



Systematic Literature Review (SLR): Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Putri Dwi Yanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Email: putridwiyantie@gmail.com

Nur Mala Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Email: nurmalasari1250@gmail.com

Dien Noviany Rahmatika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Email: diennovi@upstegal.ac.id

Korespondensi penulis: putridwiyantie@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to evaluate the impact of dividend policy, debt, and firm size on firm value.. This study uses the systematic literature review (SLR) method. In this process, researchers collect, read, analyze, and organize previous journals to find important topics related to company policy. They found 55 relevant journals, some of which were selected as samples for the study. In the end, the authors collected 50 journals related to the research topic. According to the study results, the use of debt strategy has no effect on firm value, instead the use of dividends affects it negatively. This study also states how the use of debt and dividends increase each other and firm size has a good influence on firm value, although debt policy is not very important independently, debt policy is also related to dividend policy and may have an effect on firm value. Many findings have been obtained from research on the relationship between firm value, debt policy, dividends, and firm size. The parties involved also gained important cognition from this research.*

Keywords: *Dividend Policy, Debt Policy, Company Size, Company Value*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak dari kebijakan dividen, utang, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode peninjauan *literatur sistematis review* (SLR). Dalam proses ini, para peneliti mengumpulkan, membaca, menganalisis, dan mengorganisir jurnal-jurnal sebelumnya untuk menemukan topik penting terkait kebijakan perusahaan. Mereka menemukan 55 jurnal yang relevan, beberapa di antaranya dipilih sebagai sampel untuk penelitian. Pada akhirnya, penulis mengumpulkan 50 jurnal yang terkait dengan topik penelitian. Menurut hasil studi, strategi penggunaan utang tidak memiliki efek pada nilai perusahaan, sebaliknya penggunaan dividen mempengaruhinya secara negatif. Penelitian ini juga menyatakan bagaimana penggunaan utang dan dividen saling meningkat dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang baik untuk nilai perusahaan, meskipun kebijakan utang tidak terlalu penting secara mandiri, kebijakan utang juga ada kaitannya dengan kebijakan dividen dan mungkin memiliki efek pada nilai perusahaan. Banyak temuan yang telah diperoleh dari penelitian mengenai hubungan antara nilai perusahaan, kebijakan utang, dividen, dan ukuran perusahaan. Para pihak terlibat juga memperoleh kognisi penting dari riset ini.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Dalam kompetisi bisnis yang semakin intensif, perusahaan menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan nilai mereka. Nilai pasar perusahaan dipengaruhi oleh berbagai kebijakan keuangan internal, seperti kebijakan dividen dan utang. Penggunaan dividen sering kali menjadi indikasi stabilitas keuangan perusahaan, namun dapat mengurangi dana yang tersedia untuk pembaruan lebih lanjut. Sebaliknya, penggunaan utang dapat meningkatkan

pengembalian ekuitas tetapi juga membawa risiko kebangkrutan yang lebih tinggi. Selain itu, kompleksitas manajemen perusahaan dapat mengurangi produktivitas dan menghambat akses ke pasar modal, Selain mempengaruhi efisiensi dan akses ke pasar modal, ukuran perusahaan juga meningkatkan kompleksitas manajemen.(Oktoriza , 2019)

Perusahaan biasanya mempunyai banyak intensi, salah satunya adalah keuntungan. Mereka juga ingin meningkatkan nilai perusahaan untuk menguntungkan pemegang saham mereka. Meningkatkan nilai menarik investor dan menjamin keinginan pasar akan perusahaan saat ini dan di masa depan (Khotimah, 2023). Investor mempertimbangkan keputusan investasi mereka dengan hati-hati sebelum melakukannya untuk mencari pengembalian di masa depan. Untuk memilih instrumen investasi terbaik dan mengurangi risiko kerugian, mereka menyelidiki berbagai aspek. Beberapa orang mungkin ingin berinvestasi dalam berbagai cara, seperti pergi ke pasar modal atau membeli logam mulia. Selain itu, investor menilai kinerja perusahaan di masa depan, dan para ahli berpendapat bahwa mereka akan lebih tertarik untuk berinvestasi jika mereka menemukan prospek masa depan yang menjanjikan (Sinaga, 2019).

Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek berusaha untuk menggaet pemodal untuk saham mereka dengan menunjukkan bahwa bisnis mereka adalah pilihan investasi yang baik. Investor dapat memilih dari bermacam-macam sarana pasar keuangan, seperti lembar saham, dana investasi, dan surat utang. Kehidupan bisnis bergantung pada manajemen keuangan yang baik (Sariyanti, 2022). Pasar keuangan terdiri dari sarana keuangan jangka panjang seperti saham, surat utang, dana investasi, sertifikat hak beli, hak obligasi konversi, dan derivative (Mustaqim, 2023). Untuk membantu mereka membuat keputusan investasi, investor dan calon investor mengumpulkan informasi. Cara untuk memperoleh data ini adalah menganalisis laporan keuangan. Harga saham menunjukkan perkembangan pasar modal terbaru. Sebelum berinvestasi, investor memeriksa profitabilitas bisnis (Hendyani, 2022).

Investor sangat memperhatikan indikator profitabilitas karena keuntungan yang tinggi menunjukkan pengembalian yang lebih besar. Akibatnya, laporan keuangan tahunan wajib di distribusikan dan di laporkan oleh perusahaan yang tercatat di Pasar Saham tahunan kepada bursa saham, pemodal dan publik (Tasik, 2020). Nilai dividen sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Sofia, 2020). Manajer perusahaan dan manajer keuangan mendapat manfaat dari kebijakan dividen karena mengatur bagaimana keuntungan bersih perusahaan dibagi antara pemegang saham dan disimpan untuk reinvestasi. Namun, dividen tetap merupakan sumber dana yang harus diberikan kepada pemegang saham. Namun, dividen adalah salah satu sumber dana utama yang dapat membantu pertumbuhan bisnis (Alfian, 2024).

Menurut Rosalia (2022) Seiring dengan nilai perusahaan, keamanan investor meningkat. Menurut Tasik (2020) Dana dibutuhkan untuk semua bisnis baik didalam maupun luar bisnis. Berbagai faktor yang dapat memengaruhi seberapa lama suatu bisnis bertahan adalah termasuk perkembangan, pemasukan, dan jumlah staf yang bekerja di bisnis tersebut. Bisnis dengan utang yang tinggi dapat memperoleh keuntungan karena beban pajak yang lebih rendah. Oleh karena itu, kebijakan utang harus dipertimbangkan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, manajemen membuat kebijakan utang (Ayu, 2020). Dengan menggunakan standar yang dikenal sebagai "ukuran perusahaan", suatu organisasi dapat memperoleh lebih banyak aset dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi pemegang sahamnya (Permatasari, 2023). Menurut Khotimah (2023) Untuk proyek seperti ini, data keuangan perusahaan diperlukan karena bisnis dapat menghasilkan nilai melalui pertumbuhan keuangannya dan harga sahamnya. Nilai ini juga menunjukkan bagaimana investor melihat keberhasilan bisnis dalam mencapai tujuan mereka (Apriliyanti, 2019).

KAJIAN LITERATUR

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen merujuk pada aturan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan mengenai jumlah laba yang akan dibagikan untuk pemilik sahamnya dan diinvestasikan kembali dalam aktivitas perusahaan (Maryoso 2023). Menurut Pasaribu, (2023) Kebijakan dividen yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang terkandung dalam keuntungan dan harga sahamnya. Kebijakan dividen mengacu pada aturan dalam memberikan dividen untuk pemilik saham atau menyimpannya untuk penanaman modal di masa yang akan datang. Jika pembagian dividen kepada pemilik saham lebih besar, laba yang di belum dibagikan akan lebih rendah dan pembagian dividen akan lebih rendah, tetapi jika perusahaan berkonsentrasi pada pertumbuhan, laba yang ditahan akan lebih tinggi dan pembagian dividen akan lebih rendah (Hendiarto, 2018).

Menurut Suwarti (2023) Tujuan politik dividen adalah untuk menentukan apakah manfaatnya akan ikut serta dalam tindakan atau konservasi untuk investasi tambahan untuk meningkatkan nilai usaha. Tujuan dari dividen adalah untuk menambah nilai perusahaan dan mendistribusikan kembali tindakan umum dalam pertukaran investasi sebelumnya (Lastanti, 2023). Secara umum, kebijakan dividen merupakan bagian penting dari strategi keuangan perusahaan yang mempengaruhi cara pemodal memandang dan menilai nilai perusahaan di pasar. Namun, berdasarkan berbagai teori dan penelitian empiris, meskipun kebijakan dividen dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dalam berbagai aspek, perusahaan harus

selalu mempertimbangkan kondisi keuangan mereka dan prospek pertumbuhan yang ada (Rosalia, 2022)

Kebijakan Utang

Kebijakan utang digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan pembiayaan dari sumber eksternal. Perusahaan akan terlibat dalam aktivitas politik dan bisnis dalam jangka panjang. Terakhir, definisi politik adalah hak yang terletak pada Struktur pembiayaan perusahaan kecuali hal ini merupakan komponen yang tepat untuk mencapai Struktur pembiayaan yang ideal. Nilai tindakan meningkat sementara nilai usaha menurun sebagai fungsi proporsi nilai yang menurun. Hasilnya, keuntungan yang ditawarkan cukup besar dan bergantung pada hasil. Dalam upaya mereka untuk meningkatkan keuntungan, perusahaan biasanya mencapai tingkat akhir tertentu (Dewi, 2018).

Menurut Linggawat (2023) Karena ini penting untuk pertumbuhan dan pemegang saham, kebijakan membantu utang manajemen mendapatkan dana untuk membiayai operasi dan menetapkan jumlah utang yang dapat digunakan perusahaan (Putu, 2022). Jika pengembalian laba yang rendah dari pelunasan utang terjadi, investor dapat menahan diri untuk tidak menambah modal, yang pada akhirnya akan mengurangi nilai bisnis (Yuliana, 2021). Dengan membagi liabilitas jangka panjang dengan total liabilitas jangka panjang dan ekuitas, kebijakan utang perusahaan dibuat (Dewi, 2019).

Nilai perusahaan dikaitkan dengan teori seperti struktur modal, pertukaran, keagenan, dan teori sinyal. Metode untuk menilai kebijakan utang perusahaan yaitu dengan mengamati rasio utang terhadap ekuitas (DER). Perbandingan yang lebih banyak mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai utang lebih besar dibandingkan modalnya (Sinaga, 2019). Kebijakan utang memiliki pengaruh baik dan relevan untuk nilai perusahaan Hendiarto (2018), namun secara parsial tidak mempengaruhi nilai bisnis (PBV) akibatnya perusahaan harus melakukan pembayaran rutin untuk bunga dan jumlah pinjaman (Rahman, 2023). Menurut Oktavianna (2022) perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka kapan pun karena "rasio leverage meningkatkan solvabilitas perusahaan."

Ukuran Perusahaan

Menurut Yuliana (2023) Jumlah aset suatu perusahaan biasanya menunjukkan ukurannya, dan logaritma total aset dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Semakin besar total aset suatu perusahaan, semakin besar ukurannya, yang mempengaruhi kemudahan perusahaan untuk memperoleh pembiayaan di pasar keuangan (Setiawan, 2020). Modal dari sumber internal dan eksternal akan lebih mudah diperoleh oleh bisnis yang lebih besar (Yuliana, 2022). Investor dapat memilih perusahaan dengan skala yang

lebih besar (Nurmansyah, 2023). Kemampuan perusahaan untuk memperoleh modal dapat ditingkatkan dengan pengelolaan modal yang baik (Millenia, 2023).

Menurut Ringo (2023) skala perusahaan yaitu nilai yang menggambarkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan tersebut. berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya. Menurut Komalasari (2023) mengatakan bahwa dengan menggabungkan pendapatan dan aset, ukuran sebuah bisnis dapat dihitung. Menurut Sihono (2023) Menyebutkan bahwa bisnis yang sukses biasanya memiliki basis konsumen yang besar dan reputasi yang baik. Menurut (Rimawan, 2023) beberapa ukuran perusahaan termasuk jumlah aset, ukuran logaritma, nilai pasar, saham, pendapatan, dan total modal.

Penggunaan aset perusahaan dapat menimbulkan kekhawatiran bagi pemilik asset (Putu, 2022). Menurut teori keagenan, ketika manajemen bertindak secara mandiri atau atas nama mereka sendiri, dapat terjadi konflik. Pemegang saham khawatir tentang dua hal: pengambilan keputusan yang berisiko dan penggunaan sumber daya yang berlebihan (Nuryatin, 2022). Menurut Hamidah (2023) karena ukurannya mencerminkan tahap kematangan, yang dapat meningkatkan nilai 393industry393n, 393industry393n yang lebih besar dikatakan mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi nilai 393industry393n. Pada keadaan ini menyatakan bahwasanya skala 393industry393n dapat berpengaruh pada profitabilitas (Sari, 2022).

Nilai Perusahaan

Dari sudut pandang investor, nilai Perusahaan ditentukan oleh reputasinya (Nirawati, 2022). Menurut Ringo (2023) Nilai Perusahaan adalah penilaian 393industry393n terhadap kinerja sebenarnya Perusahaan. Nilai Perusahaan sebanding dengan harga sahamnya dan naik seiring dengan harga saham (Pratiwi, 2020). Saat nilai saham Perusahaan naik dan manajemen menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham, pasar modal mencapai titik keseimbangan antara penawaran dan permintaan efek (Hikmah, 2023).

Nilai saham yang naik menunjukkan nilai Perusahaan, yang memungkinkan peningkatan keuntungan pemilik saham (Hidayah, 2023). Keputusan tentang pembiayaan, kebijakan dividen, Keputusan penanaman modal, komposisi modal, peningkatan, dan skala mempengaruhi nilai Perusahaan (Setiawati, 2021) Ketika suku bunga tepat, nilai Perusahaan juga menunjukkan laba yang diharapkan di masa depan (Oktariza, 2019). Nilai Perusahaan yang meningkat sejak awal menunjukkan kepercayaan Perusahaan terhadapnya; harga saham yang tinggi menunjukkan kualitasnya kepada investor (Alfian, 2024). Dengan menggunakan strategi manajemen keuangan yang baik, Anda dapat meningkatkan nilai Perusahaan (Febriansyah, 2023).

Investor menginginkan manajemen yang dapat meningkatkan kinerja dan keuntungan Perusahaan jika Perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar (Yusmaniarti, 2023). Perusahaan diharapkan menjadi lebih kaya dengan memperoleh lebih banyak asset (Selvy, 2022). Penelitian oleh Kammagi (2023) menunjukkan bahwa pertumbuhan bisnis dapat menaikkan valuasi, tetapi studi lain menyimpulkan bahwa perkembangan bisnis juga dapat menurunkan valuasi Perusahaan. Keadaan ini bisa berlangsung dikarenakan nilai yang tidak stabil, kehilangan kepercayaan investor, penjualan saham, atau pengurangan modal, yang membuat mempertahankan bisnis lebih sulit (Fauziah, 2023). Harga saham menunjukkan kinerja Perusahaan bagi investor, dan harga dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Penelitian ini menghitung nilai bisnis dengan menghitung *Price to Book Value (PBV)* (Muzakir, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan peninjauan *Systematic Literature Riview (SLR)*, yang melibatkan analisis publikasi menyeluruh dari tahun 2018 hingga 2024. Untuk mempelajari bagaimana kebijakan dividen, utang, dan ukuran Perusahaan mempengaruhi nilai, literatur yang relevan disarankan dan disajikan. Untuk penelitian ini, indeks Semantic Scholar digunakan untuk memilih 300 artikel dari situs web terbaik. Google Scholar dan Semantic Scholar digunakan untuk mencari artikel berdasarkan kata kunci seperti “Kebijakan Dividen”, “Kebijakan Utang”, “Ukuran Perusahaan”, dan “Nilai Perusahaan”.

Artikel harus relevan dengan subjek penelitian, gratis untuk diakses, dipublikasikan menggunakan Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia, dan dipublikasikan dalam jurnal penelitian. Artikel ganda atau yang tidak memenuhi kriteria penelitian tidak dimasukkan ke dalam database. Selanjutnya, sebuah tabel dibuat dari daftar artikel yang dipilih dan mencantumkan nama penulis, judul, tahun publikasi, Perusahaan yang diteliti, metode penelitian, dan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasilnya akan disajikan dalam 394ndus berikut setelah artikel-artikel tersebut dipilih dan memenuhi kriteria penelitian.

Tabel 1 Hasil Tinjauan Literature terhadap Nilai Perusahaan

No	Jurnal Penelitian	Penulis	Hasil
1	Pengaruh Kebijakan Utang,Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Sri Hartanti Nuryatin, Leni Nur Pratiwi, Setiawan, Rama Dhonal	Studi ini menemukan apa yang mempengaruhi nilai Perusahaan dalam berbagai Perusahaan, seperti manufaktur, makanan dan minuman, dan pertanian, serta kebijakan utang, investasi, keuntungan, komposisi modal, valuasi, dan dividen. Studi dengan model efek tetap (FEM) menemukan bahwa valuasi perusahaan (TA) berdampak negatif dan relevan untuk valuasi perusahaan, dan beberapa kebijakan yang sering mempengaruhi valuasi 394ndustry394n adalah ukuran.

2	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2015-2019	Selvy, Martha Ayerza Ers	Hasil analisis menggambarkan bahwa kebijakan dividen dan utang mempengaruhi nilai perusahaan, dan kebijakan utang mempengaruhi nilai Perusahaan. Studi ini memberikan lebih banyak pengetahuan tentang keterkaitan diantara kebijakan dividen positif dan kebijakan utang dengan nilai Perusahaan.
3	Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Febriani Florentin Sinaga, Matroldji Mustafa	Hasil studi menggambarkan bahwa pertumbuhan Perusahaan, dividen, profitabilitas, dan utang Perusahaan tidak mempengaruhi dampaknya, tetapi pertumbuhan, dividen, dan profitabilitas.
4	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	Lisa Ayu Yuliana, Endah Sulistyowati	Penelitian ini menggunakan analisis pengolahan data yang sudah ada (sekunder) Statistik deskriptif, uji distribusi normal, dan uji Uji kolinearitas ganda adalah contoh uji kuantitatif lainnya. Faktor-faktor seperti ukuran Perusahaan, kebijakan utang, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan mempengaruhi kinerja Perusahaan. Seringkali Perusahaan besar dapat menghasilkan keuntungan dan bagaimana keuntungan tersebut dibagi antara pemegang saham yang ditentukan oleh kebijakan dividen.
5	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	Sansutri Siringo - ringo, Helmi Herawati, Iwin Arnova	Studi ini membahas bagaimana kebijakan dividen, ukuran, hutang, profitabilitas, dan struktur modal mempengaruhi nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020. Studi ini menemukan bahwa kebijakan dividen, ukuran, dan hutang mempengaruhi nilai Perusahaan tetapi struktur modal tidak. Menurut koefisien determinasi, Perusahaan hanya memberikan 3,9 persen dari nilai Perusahaan. Analisis regresi multiple dapat digunakan untuk memahami seberapa besar pengaruh masing-masing Perusahaan terhadap nilai Perusahaan.
6	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 (Diana Santika Dewi, 2019)	Dita Lur Sariyanti, Sri Handini	Hasil analisis menggambarkan bahwa kebijakan dividen, ukuran, dan profitabilitas mempengaruhi nilai Perusahaan di industri manufaktur, meskipun kebijakan likuiditas dan utang tidak mempengaruhinya.
7	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Diana Santika Dewi, Bambang Suryono	Variabel independen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan; variabel independen lainnya adalah kebijakan dividen, utang, dan profitabilitas; dan variabel independen lainnya adalah rasio dividen, utang, dan <i>return on equity</i> . Kebijakan dividen, kredit, dan profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, menurut hasil uji hipotesis klasik dan analisis regresi berganda.

Tinjauan literatur tentang nilai perusahaan menunjukkan bahwa fokus penelitian adalah elemen yang mempengaruhi nilai perusahaan di berbagai industri, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen. Hasil menunjukkan bahwa kebijakan utang memiliki dampak yang relevan terhadap ukuran dan nilai perusahaan, namun kebijakan dividen tidak terbukti memiliki dampak yang signifikan. Ini menunjukkan betapa pentingnya memikirkan hal-hal ini secara menyeluruh saat mengelola keuangan perusahaan jika Anda ingin meningkatkan keuntungan perusahaan (Nuryatin, 2022). Menurut Selvy (2022) Meskipun nilai perusahaan tidak secara langsung dipengaruhi oleh kebijakan utang dividen dan utang keduanya mengalami kerugian, menunjukkan betapa sulitnya membuat keputusan keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Sinaga, (2019) kebijakan dividen mempengaruhi profitabilitas tetapi faktor lain seperti pertumbuhan bisnis, profitabilitas, dan kebijakan utang tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Ini menunjukkan betapa pentingnya mengetahui apa yang mempengaruhi nilai

perusahaan dalam industri tertentu. Studi ini menunjukkan bahwa kebijakan yang menurunkan dividen, utang, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan harus mempertimbangkan kebijakan ini secara menyeluruh jika mereka ingin meningkatkan nilai Perusahaan (Yuliana, 2022). Menurut Ringo (2023) struktur modal tidak mempunyai pengaruh yang relevan, hal ini menggambarkan betapa pentingnya mempertimbangkan unsur-unsur ini dalam mengelola keuangan perusahaan.

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa kebijakan utang, dividen, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan di sektor perbankan; Namun, struktur modal tidak mempengaruhi aspek manajemen keuangan perusahaan ini (Sariyanti, 2022). Menurut Dewi (2019) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas meningkatkan keuntungan, kebijakan dividen dan utang tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Hasilnya menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami komponen yang mempengaruhi nilai bisnis dalam industri tertentu.

Tabel 2 Tahun Terbit Jurnal

Tahun	Jumlah
2018	2
2019	4
2020	5
2021	2
2022	12
2023	24
2024	1

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menyusun, menganalisis, dan mengurutkan literatur tentang cara kebijakan dividen, utang, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kriteria penelitian adalah jurnal yang dipublikasikan dalam bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang terbit tahun 2018-2024. Dimana kami mengambil jurnal tahun 2018 berjumlah 2 jurnal, jurnal dari tahun 2019 berjumlah 4 jurnal, jurnal dari tahun 2020 berjumlah 5 jurnal, jurnal dari tahun 2021 berjumlah 2 jurnal, jumlah dari tahun 2022 berjumlah 12 jurnal, jurnal dari tahun 2023 berjumlah 24 jurnal, dan jurnal dari tahun 2024 berjumlah 1 jurnal.

Tabel 3 Tipe Studi

Topik	Jumlah
Faktor- Faktor Mempengaruhi Kebijakan Dividen	17
Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Utang	15
Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Ukuran Perusahaan	10
Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	8

Dari table diatas terkait tipe studi maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal terkait jurnal-jurnal yang telah diambil, yaitu pertama kami telah mendapatkan 17 jurnal yang berkaitan dengan topik kebijakan dividen. Lalu pada topik Kebijakan Utang kami mendapatkan 15 jurnal yang berkaitan. Pada topik yang ketiga yaitu Kebijakan Ukuran Perusahaan, penulis

mendapatkan 10 jurnal yang terkait. Sedangkan pada topik Nilai Perusahaan penulis menemukan 8 jurnal yang terkait . Dengan demikian terdapat 50 jurnal yang penulis kumpulkan dari empat topik yang ada diatas.

Studi ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan kebijakan dividen , utang, dan ukuran perusahaan untuk meningkatkan efisiensi diri. Karena metode ini bertujuan untuk memaksimalkan pertumbuhan dan mengurangi kerugian, perusahaan harus secara aktif mempertimbangkan dan mengelola aspek-aspek yang mempengaruhi kebijakan dividen, utang, dan ukuran. Hal ini memastikan bahwa perusahaan dapat mengoptimalkan keuntungan dan mempertahankan stabilitas keuangan dalam jangka Panjang (Sari, 2023).

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen menurunkan nilai bisnis. Menurut teori *bird in hand*, lebih banyak dividen menunjukkan bahwa perusahaan cenderung kehilangan nilai karena lebih banyak dana diberikan kepada pemegang saham daripada laba bersih. Dividen tunai lebih disukai investor daripada keuntungan yang belum dihasilkan. Menurut teori agensi dan signaling, utang dapat berfungsi sebagai pengawasan dan sinyal bagi investor, sehingga kebijakan utang meningkatkan harga perusahaan. Karena rasio terhadap utangnya meningkat, investor percaya bahwa perusahaan dapat membayar pinjamannya.

Ukuran perusahaan, yang dihitung dari total asetnya, mempengaruhi nilai. Karena mereka memiliki sumber daya yang lebih kuat untuk mengembangkan bisnis dan mengurangi risiko, perusahaan yang lebih besar biasanya mempunyai nilai saham yang lebih tinggi. Studi ini menemukan pola dan hubungan yang signifikan antara kebijakan dividen, kebijakan utang, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi nilai bisnis. Penelitian ini menemukan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai bisnis secara positif tetapi juga berdampak negatif pada kebijakan karena pembagian laba yang lebih besar mengurangi dana yang tersedia untuk membayar hutang.

Hasil tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa meningkatkan efikasi manajemen diri dan memperhatikan kebijakan dividen , utang, dan ukuran perusahaan sangatlah penting. Studi ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mengelola elemen-elemen ini secara aktif jika mereka ingin menghindari kerugian dan mendorong pertumbuhan yang signifikan. Hasilnya menunjukkan bahwa manajemen yang efektif dari kebijakan dividen, kebijakan utang, dan ukuran perusahaan sangat penting untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dan memastikan stabilitas keuangan jangka panjang. Dalam konteks penelitian ini, efikasi diri yang tinjau telah

ditunjukkan dalam literatur yang relevan. Keberhasilan dan kekuatan juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan yang tepat, yang dapat ditetapkan melalui kebijakan yang bijak.

REFERENSI

- Ageng Setiawan, B. T. M. W. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 3.
- Alfian, F., Cintasya, P. C., Nurafni, S. S., Ningsih, W., & Dasman, S. (2024). Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI. *Prosiding SEMANIS: Seminar Manajemen Bisnis*, 2(1), 84–97. <https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/semanis/article/view/3186>
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201–224. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>
- Arfan, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, keputusan investasi dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Dewi Martha Sofia, L. F. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4.
- Dewi, S. A., Surya, F., & Zahara, D. (2018). Analisis pengaruh kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan agency cost sebagai variabel intervening (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017). *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 13(1).
- Dita Lur Sariyanti, S. H. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan deviden dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2016-2020. *Economics and Sustainable Development*, 7.
- Dwi Novita Komalasari, Y. (2023). Pengaruh pengungkapan likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Scientific Journal of Reflection*, 6.
- Febriani Florentin Sinaga, M. M. (2019). Dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisma*, 13(1). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BISMA>
- Febrianty Pasaribu, D. A. P. S. (2023). Pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden, kebijakan utang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4.

- Hidayah, N., Fadhilah, K., Adli, M., Khalifa, L. R., Tiara, I., & Nababan, B. (2023). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen tahun 2015-2021. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*, 2(01).
- Hikmah, O., Najah, W., Bank, S., Jateng, B., Semarang, J., Tengah, I., Atiningsih, S., & Author, C. (2023). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. *BALANCE: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 187–197. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/balance>
- Intan Permatasari, S. D. A. R. (2023). Pengaruh goodwill, profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*.
- Jayanti Rosalia, W. B. U. D. N. P. (2022). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, sales growth, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Kammagi, N., & Studi Akuntansi, P. (2023). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 41–55. <https://doi.org/10.30813/jab.v16>
- Lestari, S., & Sihono, A. (2023). Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. www.idx.co.id
- Lia Hamidah, E. R. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap perusahaan. *Jurnal Upbatam*.
- Linda Ayu Oktariza, A. I. W. S. (2019). Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan deviden dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Journal of Management & Business*, 2.
- Lisa Ayu Yuliana, E. S. (2022). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *JIAKU*. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5>
- Lisa Ayu Yuliana, E. S. (2023). Pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 7. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5>
- Lisda, R., & Linggawat, E. (2023). Pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Land Journal*, 4. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1>
- Marthen, K. H., & Suwarti, T. (2023). Pengaruh kebijakan deviden, hutang, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 181. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.948>
- Mellisa Fitri Andriyani Muzakir. (2022). Struktur kepemilikan, kebijakan deviden, kebijakan hutang dan nilai perusahaan di sektor perbankan. *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10.

- Muhammad Alif Febriansyah. (2023). Pengaruh kebijakan utang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Journal of Economics and Business*, 12.
- Mustaqim, I., Lasmanah, & Rizka Estisia Pratiwi. (2023). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(2). <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i2.8775>
- Niken Indah Pratiwi. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Puteri Pradanti, A., Widya Ayu, A., Aura Jahzy, C., Dwi Isma Saputri, I., & Prisichella, A. (2022). Analisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 189–196. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.193>
- Nur Fauziah, P., & Nurhayati. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6329>
- Nurmansyah, A., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui corporate governance pada industri perbankan di Indonesia. *Jurnal Arimbi (Applied Research in Management and Business)*, 3(1).
- Nuryatin, S. H., Pratiwi, L. N., Setiawan, S., & Dhonal, R. (2022). Pengaruh kebijakan utang, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), 108–116. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3842>
- Nuryatin, S. H., Pratiwi, L. N., Setiawan, S., & Dhonal, R. (2022). Pengaruh kebijakan utang, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), 108–116. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3842>
- Prasetyo, E. W. (2018). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3(2), 92–99. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2018.11.001>
- Ratih, L., & Handayani, M. S. (2023). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 14(1), 14. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.014.1.2>
- Ria Istiana, D. S. (2023). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen*.
- Rizky Akbar Prasetyo, I. S. (2022). Pengaruh kebijakan utang, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 2.

- Rizky Maulana, S. M. A. (2023). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. *Scientific Journal of Reflection*.
- Santoso, B. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan: Kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI. *Equity: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Dan Keuangan*, 26(1), 98–109. <https://doi.org/10.34209/equ.v26i1.2261>
- Septiana, P. I. A. N. (2022). Pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 13(2).
- Septianingsih, I. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan utang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Prosiding SENIMA (Seminar Nasional Ilmu Manajemen)*, 1(2).
- Shintya Dwi Oktaviani. (2020). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Suci Anggarani Putri, M. F. S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi*.
- Suryadi, B., & Yuniar, H. (2019). Pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2). <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10015>
- Sutanto, M. L., & Damayanti, S. M. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 5.
- Ulandari, H., Sari, R. N., & Ginting, E. S. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 15–30. <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.10015>
- Widya Lestari, I. P. (2022). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi*.
- Yuniar, A., & Saputra, I. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.24034/jra.v6i1.500>